

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Telaah Pustaka**

##### **1. Pengetahuan Masyarakat**

Pengetahuan masyarakat bersumber dari upaya positif agar dapat melakukan tindakan yang meminimalisir terjadinya malaria bagi masyarakat dan keluarga. Tindakan seperti menjaga kebersihan, pemakaian obat malaria, menghindar dari gigitan nyamuk, seperti memakai kelambu, vaksin malaria dan menghindari keluar rumah pada malam hari. Menciptakan kondisi dalam keluarga, kelompok dan masyarakat dengan berkomunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam mengenali dan mencegah malaria agar hidup sehat dalam hal menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatan (Prabowo Arlan,2004).

##### **2. Pengertian Malaria**

###### **a. Malaria**

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit *plasmodium* yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia dan tubuh nyamuk.

Penyakit ini secara alami ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles* betina (Depkes,2006)

b. Penyakit Malaria

Penyakit malaria adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit malaria (*Plasmodium*) bentuk aseksual yang masuk kedalam tubuh manusia yang ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles*) betina (Depkes, 2006)

c. Cara Penularan

Malaria ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles* betina, spesies menggigit pada malam hari. Beberapa vektor utama mempunyai waktu puncak menggigit pada tengah malam hingga pagi hari. Nyamuk *Anopheles* betina menghisap darah yang mengandung gametosit bersatu membentuk ookinet di perut nyamuk yang kemudian menembus perut nyamuk dan membentuk kista pada lapisan luar. Sprosoit-sprosoit tersebut berpindah keseluruh organ tubuh nyamuk yang terinfeksi dan kelenjar ludah nyamuk menjadi matang dan apabila nyamuk menggigit manusia sprosoit siap ditularkan (Depkes RI, 2009)

d. Diagnosis Malaria

Manifestasi klinis malaria bermacam-macam dari ringan sampai membahayakan. Gejala utama demam dengan

infeksi bahkan penurunan kesadaran yang dapat juga mengakibatkan stroke.

Diagnosis malaria ditegakkan berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan laboratorium.

Diagnosis pasti malaria harus ditegakkan dengan pemeriksaan sediaan darah secara mikroskopis atau uji diagnostik cepat (Rapid Diagnostic Test=RDT).

#### 1) Anamnesis

Pada anamnesis sangat penting diperhatikan:

- a) Keluhan : demam, menggigil, berkeringat dan dapat disertai sakit kepala, mual, muntah, diare dan nyeri otot atau pegal-pegal.
- b) Riwayat sakit malaria dan riwayat minum obat malaria.
- c) Riwayat berkunjung ke daerah endemis malaria.
- d) Riwayat tinggal di daerah endemis malaria.

#### 2) Pemeriksaan Fisik

- a) Suhu tubuh aksiler  $>37,5^{\circ}\text{C}$
- b) Konjungtiva dan telapak tangan pucat
- c) Sklera iterik
- d) Pembesaran Limpa (splenomegali)
- e) Pembesaran hati (hepatomegali)

e. Gejala Malaria

1) Gejala umum (malaria ringan = non-komplikasi)

Demam, menggigil, berkeringat, sakit kepala, mual, muntah, nafsu makan berkurang, rasa lemah, diare, nyeri otot dan persendian, dan pegal-pegal, konjungtiva dan telapak tangan pucat, pembesaran limpa (splenomegali), pembesaran hati (hepatomegali).

2) Malaria berat (komplikasi) W.H.O

- a) Malaria selebral – koma
- b) Anemia berat (Hb<5 gr%)
- c) Gagal ginjal akut
- d) Edema paru-paru / ARDS
- e) Hipoglikemia (kadar gula darah <40 mg%)
- f) Gagal sirkulasi – syok (Depkes RI,2017)

**3. Peran Pencegahan**

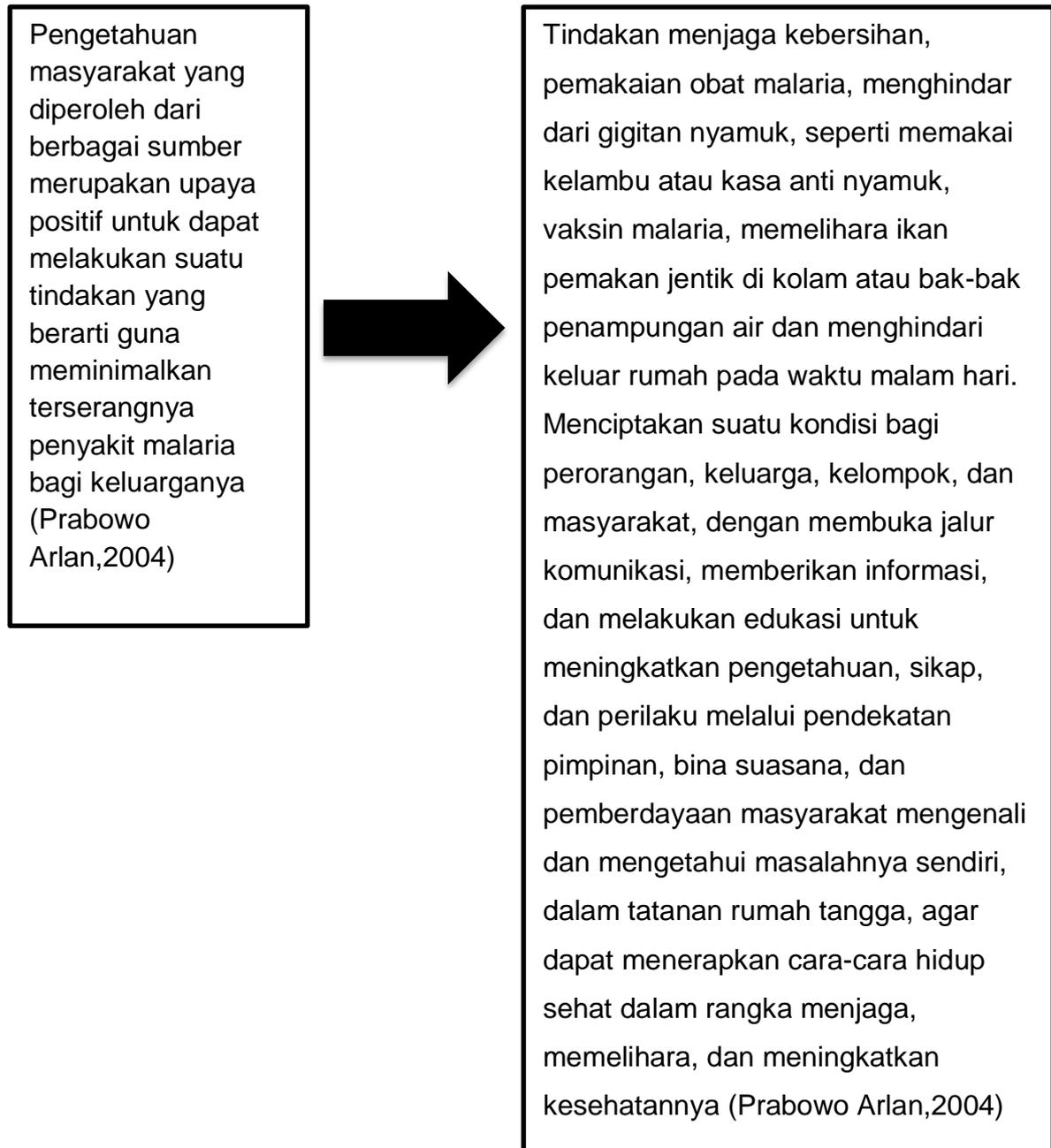
a. Pencegahan berbasis masyarakat (peran masyarakat)

Masyarakat berbasis hidup bersih dan sehat dengan memperhatikan kebersihan lingkungan terutama pada tempat perindukan nyamuk. Hal-hal seperti ini dapat memusnahkan tempat perindukan nyamuk secara permanen dan air yang tergenang dialirkan, dikeringkan atau timbun.

b. Tindakan pencegahan perorangan (peran individu)

- 1) Jangan keluar pada saat malam hari atau kenakan baju lengan panjang dan hindarin baju warna gelap.
- 2) Gunakan lotion penangkal nyamuk pada kulit yang tidak tertutup pakaian.
- 3) Gunakan obat nyamuk bakar.
- 4) Semprotkan ruangan dengan enteksida sebelum tidur setiap malam, efektif untuk beberapa jam, metode ini harus digunakan dengan kombinasi tindakan pencegahan lainnya, misalnya pintu dan jendela yang dipasang kaca.
- 5) Gunakan kelambu pada saat tidur.
- 6) Menggunakan kegiatan 3M dalam pemberantasan sarang nyamuk yaitu : menguras bak, menutup dan mengubur barang-barang bekas (Depkes RI,2017).

## B. Kerangka Teori



Gambar 1 Kerangka Teori